

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan pada laporan kasus “Aplikasi terapi music klasik Mozart terhadap risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia” diatas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengkajian asuhan keperawatan pada Sdr.K sudah dilakukan oleh penulis menggunakan pengkajian status mental khusus keperawatan jiwa untuk mengidentifikasi masalah yang dialami pasien dengan gangguan jiwa. Hasil pengkajian yang telah dilakukan yaitu Aktivitas motorik, afek, persepsi, dan penampilan klien
2. Penegakan Diagnosa Keperawatan pada kasus skizofrenia dan didapatkan 3 diagnosa yaitu resiko perilaku kekerasan, gangguan persepsi sensori, defisit perawatan diri
3. Tindakan asuhan keperawatan sesuai dengan 3 diagnosa tersebut adalah manajemen halusinasi, pencegahan perilaku kekerasan, dukungan perawatan diri dan mengkolaborasi dengan terapi music klasik Mozart
4. Evaluasi hasil implementasi tindakan keperawatan dan terapi music klasik Mozart dengan hasil terjadi penurunan tanda gejala marah pada pasien resiko perilaku kekerasan dari 58,3% menjadi 17 %

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis terdapat beberapa saran yakni pertama, penulis dalam melakukan tindakan terapi musik klasik terdapat kendala terkait waktu pelaksanaan karena kondisi bangsal sangat gaduh dan pasien tidak mau menggunakan earphone untuk mendengarkan musik klasik. Maka dari itu, dalam proses perencanaan kegiatan harus dilakukan di lingkungan yang tenang sehingga proses terapi berjalan dengan lancar. Kedua, penulis sangat berharap dari adanya penerapan tindakan asuhan keperawatan terapi musik klasik dapat dijadikan perbaikan dalam proses asuhan keperawatan. Ketiga, peneliti berharap tindakan asuhan keperawatan terapi menggambar lebih baik diterapkan dan diikuti oleh pasien sebagai program terapi yang telah direncanakan oleh perawat untuk mempercepat proses pemulihan.